

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk memudahkan satu penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana suatu penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Selain itu juga penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam konteks ilmiah dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati (Sarosa. 2012). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari kemandirian anak yang ditinjau dari pola asuh orang tua di TK Kartika XIX-1.

Dengan kajian penelitian yang dilakukan, studi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini yakni studi kasus. Studi kasus ini bertujuan menggali informasi dan menggambarkan kemandirian anak yang ditinjau dari pola asuh orang tua. Studi kasus menurut Sukmadinata (2012, hlm. 64) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem baik berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait untuk tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Penelitian ini akan menggali informasi dengan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk analisis dan diinterpretasikan. Sehingga diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran utuh tentang kemandirian anak ditinjau dari pola asuh orang tua di TK Kartika XIX-1.

#### B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kartika XIX-I, yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak berusia 5-6 tahun yang berjumlah 3 orang.

Berikut pemaparan identitas subjek penelitian:

1. Nama Anak : AK  
 Nama Orang Tua : HI  
 Jenis Kelamin : Perempuan
2. Nama Anak : KRY  
 Nama Orang Tua : MF  
 Jenis Kelamin : Perempuan
3. Nama Anak : NH  
 Nama Orang Tua : SR  
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Dasar pertimbangan pemilihan di TK Kartika XIX-I sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di TK Kartika XIX-I.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 26). Peneliti di sini merupakan kunci penelitian yang dapat menelaah, mengeksplorasi banyak informasi dari lapangan karena peneliti adalah alat pengumpulan data utama yang sangat diandalkan, selain itu menggunakan manusia sebagai instrumen utama adalah memungkinkan untuk dapat menyesuaikan pada kondisi-kondisi di lapangan. Bogdan & Biklen (Satori & Komariah, 2009, hlm.62) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci. Instrumen kunci diartikan juga sebagai *human instrument* oleh Sugiono (2009, hlm. 222) mengungkapkan fungsi dari *human instrument* adalah menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Ada kelebihan lain yang didapatkan dari manusia atau peneliti sebagai instrumen utama yang disampaikan oleh Nasution (Satori & Komariah, 2009, hlm. 63) menegaskan bahwa hanya manusia sebagai instrumen yang dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami

perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Selain itu disampaikan juga manfaat lainnya manusia sebagai instrumen oleh Moleong (2012, hlm. 9) menyatakan hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data wawancara terbuka terdiri dari kutipan langsung dari orang tentang pengalaman, opini, perasaan, dan pengetahuannya. Data hasil observasi terdiri dari deskripsi mendalam mengenai kegiatan suatu program, perilaku para peserta, aksi para staf, dan interaksi antarmanusia secara luas yang dapat menjadi bagian dari pengalaman program. Dokumen dari kutipan-kutipan yang dianalisis, kutipan-kutipan, atau seluruh kalimat dari hasil rekaman, surat-menyurat, laporan resmi, dan survei yang menggunakan pertanyaan terbuka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Fathoni (2006, hlm.104) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*).

Observasi ini dilakukan selama enam kali pada tanggal 06 September 2017, 08 September 2017, 13 September 2017, 15 September 2017, 20 September 2017, dan 22 September 2017. Observasi dilakukan kepada tiga partisipan, peneliti melakukan observasi dimulai pada pukul 07.00 WIB saat mulai masuk sekolah sampai dengan pukul 11.00 WIB saat anak pulang sekolah. Berikut merupakan contoh observasi kemandirian anak:

Tabel 3.1

**Contoh Observasi Kemandirian TK Kartika XIX-I**

Nama Anak :

Usia :

Jam 08.15 sampai jam 08.30, ketika anak sudah memasuki kelasnya masing-masing guru meminta anak untuk melepas sepatu lalu menyimpannya ke loker masing-masing “ayo anak-anak lepas sepatunya lalu simpan di loker masing-masing ya, kalau udah langsung duduk di kursi masing-masing kita mau berdoa” ucap guru kepada semua anak. Pada saat guru meminta anak-anak untuk melepas sepatu anak AK segera melepas sepatu dan menyimpan di lokernya lalu berjalan menuju kursi bersiap untuk berdoa sebelum belajar.

## 2. Wawancara

Fathoni (2006, hlm.105) wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung. Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara disebut (*interviewee*).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap orang tua. Wawancara dilakukan senyaman mungkin tidak bersifat kaku dan menghakimi orang yang akan diwawancarai. Pada saat wawancara peneliti ingin menggali hal-hal yang berkaitan dengan kemandirian anak.

**Tabel 3.2**  
**Wawancara untuk Menentukan Pola Asuh Orang Tua**

Nama Orang Tua :

Jenis Pola Asuh :

Hari/ Tanggal :

NO	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1.	Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menurut ibu, apakah kemandirian anak penting untuk di latih sejak dini?</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah orang tua berusaha membentuk sikap atau perilaku anak dengan standar yang ditetapkan?</li> </ul>	

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan selama enam kali pada bulan Agustus dan September. Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2017 kepada ibu HI orang tua dari anak AK mengenai kemandirian dan pola asuh orang tua. Wawancara ke dua dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2017 kepada ibu MF orang tua dari anak KRY mengenai kemandirian dan pola asuh orang tua. Wawancara ke tiga dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 kepada ibu SR orang tua dari anak NH mengenai kemandirian dan pola asuh orang tua. Wawancara ke empat dilakukan pada tanggal 11 September 2017 kepada ibu HI orang tua dari anak AK mengenai kemandirian anak dan pola asuh orang tua. Wawancara ke lima dilakukan pada tanggal 12 September 2017 kepada ibu MF orang tua dari anak KRY mengenai kemandirian anak. Wawancara ke enam dilakukan pada tanggal 13 September 2017 kepada ibu SR orang tua dari anak NH mengenai kemandirian anak dan pola asuh orang tua. Adapun bentuk transkrip wawancara yang dibuat adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Contoh Kutipan Transkrip Wawancara**

Nama : HI

Tanggal wawancara : Senin 11 September 2017

Peneliti/ Responden	Pertanyaan/ jawaban
P	Iya bun, gimana nih menurut bunda kemandirian anak itu penting gak sih untuk dilatih sejak dini?
R	Menurut saya ya sangat sangat penting karena dikala saya sebagai orang tua sedang sibuk anak dapat melakukan segala halnya dengan mandiri.
P	tadi kan kata bunda ingin anak itu mandiri, nah apakah bunda menuntut anak untuk selalu nurut sama orang tua ga?
R	iya lah kan saya orang tuanya, hehehe
P	iya ya Hehe, tapi maksudnya apa bunda mengharuskan anak untuk nurut sama semua peraturan bunda?

### 3. Studi dokumentasi

Fathoni (2006, hlm.112) studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

### 1. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan maksud untuk menemukan permasalahan yang ada di lapangan. Setelah menemukan permasalahan yang ada di lapangan maka akan mudah untuk ditemukan apa yang menjadi fokus masalah penelitian.

### 2. Penentuan judul penelitian

Penentuan judul penelitian dilakukan setelah menemukan masalah yang terjadi di lapangan.

### 3. Proses perizinan

Perizinan dimulai dari izin pada program PG-PAUD, perizinan pihak sekolah, dan perizinan kepada orang tua anak.

### 4. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penelitian hal yang dilakukan yaitu pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada anak yang berusia 5-6 tahun di TK Kartika XIX-I.

### 5. Penyelesaian

Setelah melewati tahap observasi dan wawancara, maka selanjutnya akan ditarik kesimpulan, apakah terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di TK Kartika XIX-I.

## F. Validitas Data Penelitian

Pengujian keabsahan data hasil penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2011, hlm. 265) dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan agar terdapat hubungan yang akrab antara peneliti dengan narasumber sehingga data yang diberikan akan semakin jelas dan semakin terbuka. Perpanjangan pengamatan difokuskan pada data yang sudah diperoleh, jika data yang diperoleh telah dicek kembali kebenarannya ke lapangan, maka data dianggap sudah kredibel (Sugiyono, 2011, hlm. 367).

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis (Sugiyono, 2011, hlm. 368).

### 3. Triangulasi

Triangulasi menurut Wiersma (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 368) adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana data yang sama dan yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang sudah diambil dengan cara wawancara kemudian dicek dengan cara observasi dan studi dokumentasi. Dari hasil data yang didapatkan melalui sumber data yang berbeda.

### 4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif dilakukan bila ada data yang bertentangan sehingga harus dilakukan pengecekan ulang sampai kasus negatif tersebut tidak ada (Sugiyono, 2011, hlm. 371).

### 5. Menggunakan Bahasa Referensi

Yaitu dengan adanya data pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh adalah kredibel, seperti transkrip wawancara, foto-foto atau dokumen autentik lain (Sugiyono, 2011, hlm. 372).

### 6. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan hasil penelitian sesuai dengan apa yang dimaksudkan sumber data atau narasumber (Sugiyono, 2011, hlm. 372).

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak awal sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Moleong, 2008). Dalam penelitian ini analisis difokuskan pada proses saat di lapangan yang juga sekaligus proses pengambilan data. Analisis data penelitian

ini menggunakan analisis data kualitatif di mana data yang diperoleh menggunakan wawancara di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik. Analisis tematik adalah cara mengidentifikasi tema-tema yang terpola dalam suatu fenomena. Tema-tema ini dapat diidentifikasi, dikodekan secara induktif (*data driven*) dari data kualitatif menatah (transkrip wawancara, observasi, rekaman video, dokumentasi) maupun secara deduktif (*theory driven*) berdasarkan teori maupun hasil penelitian terdahulu (Boyatzis, 1998).

Moleong (2014, hlm. 248) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain. Analisis data kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ Verification*.

1. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2008, hlm. 247). Dalam mereduksi data pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pernyataan penelitian mengenai kemandirian dan pola asuh orang tua di TK Kartika XIX-1. Pernyataan penelitian tersebut dikaitkan dengan hasil reduksi wawancara dan observasi.

**Tabel 3.4**  
**Contoh Open Koding**

Peneliti/ Responden	Pertanyaan/ jawaban	koding
P	Iya bun, gimana nih menurut bunda kemandirian anak itu penting gak sih untuk dilatih sejak dini?	Kemandirian anak
R	Menurut saya ya sangat sangat penting karena dikala saya sebagai orang tua sedang sibuk anak	anak dapat mandiri

	dapat melakukan segala halnya dengan mandiri.	
P	tadi kan kata bunda ingin anak itu mandiri, nah apakah bunda menuntut anak untuk selalu nurut sama orang tua ga?	
R	iya lah kan saya orang tuanya, hehehe	Orang tua menuntut nilai kepatuhan yang tinggi
P	iya ya Hehe, tapi maksudnya apa bunda mengharuskan anak untuk nurut sama semua peraturan bunda?	
R	Hemm kalau saya sih engga terlalu ya neng, kalo ayahnya iya, apapun yang ayahnya bilang memang harus di turutin gitu neng, tapi itu juga kan demi kebaikan anak juga kan ya biar dia juga nantinya bisa bertanggung jawab, bisa tau mana yang menurut dia benar mana yang menurut dia salah	Ayah berperan tegas kepada anak

2. Penyajian data dalam hal ini Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan mengaitkan antara hasil penelitian dengan pembahasan penelitian mengenai kemandirian anak dan pola asuh orang tua di TK Kartika XIX-1.
3. *Conclusion drawing/ Verification*. Langkah ketiga menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah yaitu mengenai kemandirian anak dan pola asuh orang tua di TK Kartika XIX-1.

Proses analisis data dan interpretasi dalam penelitian ini dimuali dengan menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dari studi dokumentasi yang sudah tertuang dalam catatan lapangan untuk kepentingan pengembangan teori atau penemuan teori.

Pengolahan dan penganalisisan data dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang sedang diteliti dan upaya memahami maknanya yakni kemandirian anak ditinjau dari pola asuh orang tua di TK Kartika XIX-1.

Setelah data dianalisis dan diinterpretasikan peneliti kemudian memadukan data dengan teori-teori yang relevan dan konsepsi penulis tentang permasalahan yang menjadi fokus penelitian yakni kemandirian anak ditinjau dari pola asuh orang tua di TK Kartika XIX-1.

## **H. Isu Etik Penelitian**

### **1. Kerahasiaan**

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas narasumber dengan cara menggunakan nama samaran dalam bentuk inisial, tidak menyebutkan identitas narasumber dalam laporan penelitian.

### **2. Privasi**

Hasil penelitian hanya digunakan untuk perkembangan dunia pendidikan dalam penulisan skripsi.

### **3. Izin**

Peneliti menjamin hak-hak narasumber dengan terlebih dahulu melakukan *informed consent* sebelum melakukan wawancara. Narasumber berhak menolak atau tidak bersedia menjadi partisipan penelitian. Dalam meminta persetujuan dari narasumber menjelaskan terlebih dahulu topik, tujuan penelitian, teknis pelaksanaan penelitian, dan hak-hak penelitian.